

**TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI
SURAT AL-FATIHAH DI PONDOK PESANTREN
MA'HADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM TASIKREJO
ULUJAMI-PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh :

MOHAMAD MIFTAKHUL HUDA
NIM. 3119006

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI
SURAT AL-FATIHAH DI PONDOK PESANTREN
MA'HADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM TASIKREJO
ULUJAMI-PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh :

MOHAMAD MIFTAKHUL HUDA
NIM. 3119006

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Miftakhul huda

NIM : 3119006

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI SURAT AL-FATIHAH DI PONDOK PESANTREN MA'HADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM TASIKREJO ULUJAMI-PEMALANG"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Mohamad Miftakhul huda

NIM. 3119006

NOTA PEMBIMBING

Misbakhuddin, Lc., M.Ag
Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Mohamad Miftakhul Huda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mohamad Miftakhul Huda
NIM : 3119006
Judul : **TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI SURAT AL-FATIHAH
DI PONDOK PESANTREN MA'HADUL ISLAMIYAH
SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM TASIKREJO
ULUJAMI – PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Oktober 2023

Pembimbing,


Misbakhuddin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

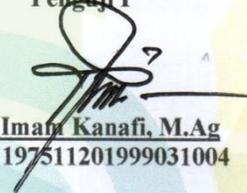
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMAD MIFTAKHUL HUDA**
NIM : **3119006**
Judul Skripsi : **TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI SURAT AL-FATIHAH DI
PONDOK PESANTREN MA'HADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM TASIKREJO ULUJAMI-
PEMALANG"**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 19 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Imami Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II


Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 2 April 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di

			atas)
ر	ra	r	er
ز	Zai	z	set
س	sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلَّالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّئَةٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Al-marhum Bapak Sholihin Bin Juhari dan Ibu Nor'maonah yang tidak henti-hentinya `memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa yang tak pernah terputus demi kesuksesan anak tercinta ini dalam meraih cita-cita.
2. Bapak Misbakhudin, Lc.M.A, Selaku dosen Pembimbing, yang dengan sabar membimbing penulis dalam penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Gus M sofan Al-Musa yang telah banyak memberikan saran dan membantu memberikan bahan untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum yang selalu menemani dan memberikan semangat
5. Saudari-saudari kandung saya yang sudah membantu saya dalam mencari ilmu
6. Sahabat-sahabat saya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkata 2019 yang selalu mendukung saya. keceriaan dan kebersamaan dengan kalian tak kan terlupakan. Semoga cita-cita kita tercapai.
7. Teman-teman dalam perjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Keluarga dari bapak dan ibu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, terimakasih sudah memberikan semangat.

MOTTO

خير الناس ا نفعهم للناس

“Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”



ABSTRAK

Mohamad Miftakhul Huda 2023 TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI AL-FATIHAH DI PONDOK PESANTREN MAHADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM. Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Misbakhuddin, Lc., M,Ag

Kata Kunci: *Tradisi Pembacaan Al-Fatihah*

Skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan al-Qur'an namun yang difokuskan dalam skripsi ini adalah surat pembacaan 7000 kali al-fatihah. Skripsi ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa di kalangan umat muslim sudah tidak asing lagi dalam membaca surat-surat yang ada dalam al-Qur'an dengan bertujuan untuk mendatangkan kemanfaatan bagi dirinya, selain sebagai ibadah mereka juga ada maksud untuk mendapat khasiat dari surat yang dibacanya.

banyak yang melakukan amalan-amalan dengan cara membaca surat-surat al-Qur'an secara rutin bahkan ada juga yang menjadikan bacaan al-Quran sebagai tradisi, surat-surat yang biasa dijadikan sebuah ritual biasanya surat *al-Fatihah*, *al- Wāqī'ah*, *Yāsīn*, *al-Rahman*, *al-Kahfi*, *al-Dukhan*, dan masih banyak surat-surat yang lain. Sebagai surat yang paling sering ditradisikan oleh kaum Muslimin adalah surat *Al-fatihah*. Kegiatan semacam itu bisa ditemukan diberbagai tempat seperti di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum yang mengamalkan pembacaan 7000 kali surat Al-Fatihah.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: Apakah dasar pembacaan 7000 kali surat Al-Fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum ?. Bagaimana makna pembacaan 7000 kali Surat Al-fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum ?.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer dari penelitian ini yaitu wawancara kepada Pengasuh, Ustadz dan santri Pon-Pes MISS Hadirul Ulum dan juga mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di sana, sedangkan sumber data sekundernya yaitu literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan tema yang di bahas dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, Rutinitas Pembacaan 7000 kali Al-fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum ada tiga waktu yang *pertama* al-fatihah di baca setiap

selesai shalat hajat (khusus santri) *kedua* surat Al-fatihah dibaca kapan saja (Alumni dan masyarakat) *ketiga satu malam sekali duduk (pengasuh)*. Adapun pelaksanaan pembacaan 7000 kali al-fatihah dibaca pada awal bulan nifu sya'ban.

Hasil dari analisis peneliti bahwa pembacaan 7000 kali surat Yāsīn dibaca secara istiqomah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum itu tidak lepas dari keyakinan para pelaku terhadap amalan-amalan yang menjelaskan tentang keutamaan membaca surat al-fatihah. *Kedua*, Tujuan pengasuh dan para Ustadz Pon-Pes MISS Hadirul Ulum dalam pembacaan 7000 kali surat al-fatihah adalah supaya para santri terbiasa membaca al-Qur'an untuk menanamkan rasa cinta terhadap al-Qur'an dengan harapan mendapat rahmat, hidayah dan ridho Allah serta mendapat syafaat dari al-Qur'an kelak di akhirat, dan juga mendapat balasan dari pembacaan al-fatihah yaitu bisa memahami kandungan al-Qur'an, mendapat kemudahan dalam menjalani kehidupan, mendapat ampunan Allah atas dosa-dosa, selain itu agar bisa wafatnya syahid sehingga bisa khusnul khotimah, dan masih banyak pendapat ulama' tentang keutamaan membaca surat al-fatihah. *Ketiga*, Diantara dasar yang dipegangi oleh pengasuh dan para ustadz dalam mengamalkan pembacaan 7000 kali al-fatihah tidak lepas dari amalan yang diberikan oleh gurunya ketika beliau masih mau mendirikan pondok, sehingga beliau menjelaskan keutamaan membaca 7000 kali surat al-fatihah sehingga dalam hati mereka telah tertanamkan rasa keyakinan dan termotivasi untuk mengamalkannya.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw.

Alhamdulillah dengan rahmat dan riḍa-Nya pula, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI AL-FATIHAH DI PONDOK PESANTREN MAHADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM. sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Strata satu (S.1) Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini tidak mungkin terlaksana dengan baik, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran-saran dari pembaca dengan senang hati. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Misbakhudin, Lc.M.A Selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Arif Chasanul Muna, Lc, M.A, Selaku Wali Studi.
5. Segenap Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Ibu saya tercinta, serta saudari-saudari kandung tersayang yang selalu memberikan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga tersusun skripsi ini.
7. Pengasuh pondok dan pengurus pondok beserta santri dan alumni yang telah memberikan saran dan membantu memberikan bahan untuk dijadikan refrensi dalam penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat saya dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis tidak bisa membalas amal budi baik dan kontribusi pemikiran dari semuanya, hanya bisa berdo'a semoga bantuan dari semuanya dapat dicatat di sisi Allah Swt. sebagai amal shalih. Amiin.

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam. Selanjutnya kepada Allah segalanya penulis serahkan, seraya memohon bimbingan lebih lanjut ke arah yang lebih baik untuk menggapai ridhonya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	7
F. Tinjauan pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Tradisi pembacaan Al-Qur'an	17
B. Tradisi Pembacaan Al-Fatihah	18
C. Tradisi Living Qur'an	21
D. Kajian Surat Al-Fatihah.....	22
1. Isi Kandungan Al-Fatihah	22
2. Asbabul An-Nuzul Surat Al-Fatihah	23
3. Fadilah Surat Al-Fatihah	25
4. Tafsir Surat Al-Fatihah.....	28
BAB III PONDOK PESANTREN MAHADUL ISLAMİYAH SALAFIYAH SYAFI'İYAH HADIRUL ULMUM DAN PEMBACAAN 7000 KALI SURAT AL-FATIHA	35
A. Pondok Pesantren Miss hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kec. Ulujami Kab.pemalang.....	35
1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Miss hadirul Ulum.....	35

2. Visi, Misi dan Semboyan Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum.....	36
3. Latar Geografis Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum	37
4. Struktur Organisasi Pondok pesantren Miss Hadirul Ulum Priode 2022-2024.....	37
5. Dewan Pengajar atau ustad	39
6. Santri Pondok.....	39
7. Kegiatan Santri.....	39
8. Sarana dan prasarana.....	41
B. Pembacaan 7000 Kali Al-Fatihah.....	42
C. Dasar Memahami Pengasuh Dan Ustadz Terhadap pembacaan 7000 Kali Al-fatihah.....	43
1. Dasar Pemaham Pengasuh.....	43
2. Dasar pemaham masyarakat.....	44
3. Dasar pemaham Ustadz	45

BAB IV ANALISIS TENTANG TRADISI PEMBACAAN 7000 KALI AL-FATIHAH DI PONDOK PESANTREN MAHADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFF'IIYAH HADIRUL ULUM

A. Tradisi pembacaan 7000 kali al-Fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum.....	48
B. Makna Pembacaan 7000 Kali Al-Fatihah Di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum.....	50
1. Makna pemahaman pengasuh Dan para Ustadz Pon-Pes Miss Hadirul Ulum.....	51

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran-saran	56
C. Penutup.....	57

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-qur'an adalah firman Allah SWT Dan keajaiban Nabinya yang paling mulia. Ayat tersebut merupakan jaminan bahwa mereka akan dibimbing untuk mencapai tujuan dan kebahagiaan tertinggi di dunia ini dan di akhirat nanti. Mereka yang mengamalkan akan mendapat pahala, dan mereka yang mengajak orang lain akan dibimbing ke jalan yang benar. Memahami isi al-Qur'an secara utuh bukanlah perkara mudah. Oleh sebab itu, upaya menghadirkan surat-surat tertentu yang mewakili inti isi al-Qur'an merupakan solusi yang bijak. Rosulullah bersabda :

(إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “sesungguhnya Allah meninggikan derajat seseorang melalui kitab al-Qur'an dan Allah merendahkan orang yang lain (yang tidak mau membacanya, mempelajarinya dan Mengamalkan al-Quran” (HR.Muslim No.817, dari Umar bin Al-Khattab)¹.

Al-Qur'an merupakan kitab yang suci dan diperuntukkan bagi manusia muslim. Begitulah cara al-Qur'an berinteraksi terhadap masyarakat islam baik dalam ruang sosial. Selain itu, fenomena dan interaksi atau “pembacaan” al-Quran dalam kehidupan sosial umat islam sangatlah dinamis dan multifaset.² Al-quran bermanfaat dalam kehidupan praktis. dalam mengolah al-Qur'an, menerapkan ayat-ayat ini dalam kehidupan seseorang baik secara individu maupun secara sosial, pembacaan surat al-Qur'an merupakan waktu dan tempat tertentu misalnya tradisi dan perilaku tidak dapat dijadikan hal yang baru. perilaku ini sudah terjadi sejak zaman rasulullah saw. Dikisahkan bahwa rasulullah saw.

¹ Al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairin an-Naisaburi. *Shahih Muslim Juz 1*, (Lebanon, Bairut: Darul Fikri,1993), Hlm 260

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran Dan tafsir*, 2015, Yogyakarta:Idea Press. Hal. 103

mempunyai para sahabat yang membacakan Surat al-Fatihah digunakan untuk penyembuhan penyakit. Jika melihat makna teks al-Fatihah, tidak menunjukkan apapun terkait dengan pengobatan.

Dalam mempelajari al-Qur'an dapat menumbuhkan pemahaman yang sangat berbeda-beda tergantung dari kemampuan kita masing-masing, dalam hal pemahaman tersebut mengarah pada suatu perilaku yang berbeda-beda seperti halnya dalam tafsir Al-qur'an yang berdasarkan jenis dokumen sejarah, penerapan bagi pembacanya maupun pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan praktis selain teksnya sudah lama terjadi sejak zaman Rasulullah SAW. ditegaskan oleh M. Mansyuri bahwa Rasulullah SAW. Pernah melakukan amalan misalnya yakni al-Fatihah digunakan sebagai penyembuhan penyakit dengan Rukyah atau ketika surat *al-Muawadatain* dibaca untuk menangkal santet.³

Melihat fenomena dan praktik sosial budaya yang kemunculannya dilatarbelakangi oleh hadis-hadis yang ada di masa lalu dan menjadi praktik di masa kini merupakan salah satu hal yang menarik. Amalan-amalan yang ada saat ini seringkali tumpang tindih dengan amalan-amalan yang ada pada masa Nabi, sebagaimana diketahui dari hadis-hadisnya, baik dalam tradisi nenek moyang maupun modernitas.⁴ Adat istiadat di bulan Nisfu Sya'ban bisa menjadi gambarannya.

Dahulu, adat malam Nisfu Sya'ban sudah ada sejak zaman Tabi'in seperti kholid bin Ma'dan (w. 103 H), lukman bin Amir dan nama lainnya telah menghidupkan malam nisfu sya'ban dengan berbagai amalan ibadah. Sehingga ulama-ulama generasi berikutnya mengikuti mereka.⁵

Kajian Al-Qur'an kebanyakan berbentuk teks-teks al-Qur'an, sehingga dalam kajian Al-qur'an yang objeknya berupa dari

³ Shairon Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (yogyakarta:TH-pres Teras), hlm.3

⁴ Saifudin Zuhri, Subhani Kusuma Dewi, *Living Hadis, Praktik, Resepsi Teks, dan Tranmisi*(Yogyakarta:2018), h 2-4

⁵ Ibnu Rajab Al-Hanbali, Lathaif Al-Ma'arif Fima Li Mawasim, Terj.Kamran As'at Irsyady, seri Mengungkap Keutamaan Bulan-bulan Rajab dan Sya'ban Mengurangi Ridha dan Pahala (Jakarta; Amzah, 2011), h. 83-84

fenomena lapangan, tidak secara langsung mempengaruhi upaya-upaya yang bermuatan agama dalam penafsiran al-Qur'an dapat berpengaruh. Menurut hasil ilmu sosial, al-Qur'an bermanfaat bagi pemeluk agama islam. *The Living Qur'an* dalam konteks merupakan kajian ilmiah atau kajian terhadap berbagai kejadian sosial yang berkaitan dengan dengan sesuatu keberadaan al-Qur'an atau keberadaan Qur'an di masyarakat muslim tertentu. Umat islam di negara Indonesia banyak melakukan pengamalan membaca surat-surat yang ada didalam al-Qur'an, bahkan ada yang menjadikan tradisi membaca al-Qur'an, surat-surat yang biasa digunakan sebagai do'a, biasanya surat dari al-Qur'an, *al-fatihah* dan masih banyak surat-surat yang lain. Surat do'a yang peling tradisional bagi umat islam adalah al-fatihah.

Secara umum surat al-Fatihah merupakan aktifitas masyarakat yang sudah mentradisi (terlebih) pada waktu tertentu seperti mengawali pelajaran, sholat, tahwasul dan lain-lain ,surat tersebut telah menjadi kebiasaan masyarakat yang biasanya dilakukan di mana-mana tempat. pembacaan surat al-fatikha memiliki tradisi panjang melaksanakan wirid antara ibu dan bapak serta antara pemuda dan pemudi. Pelaksanaannya juga bervariasi, ada juga yang melakukannya pada siang hari atau malam hari, tergantung pada siapa yang membacanya. Tradisi amalan ini berarti doa bagi yang mengamalkannya, bagi mereka pembacaan al-Fatihah pada malam Nisfu Sya'ban diawali dengan mengirimkan tahwasul kepada Nabi, leluhur, guru besar dan kerabat lainnya, apa itu doa? ditafsirkan. kepada mereka, sehingga ungkapan doa untuk orang mati dikenal di kalangan Santri, baik secara individu maupun kolektif, ketika mereka ingin mendoakan kerabatnya yang telah mendahului mereka.

Ayat-ayat surat al-Fatihah berisi puji-pujian kepada Allah dan petunjuk cara memuji-Nya, termasuk menekankan segala bentuk pujian dan menyebut nama-nama-Nya yang paling dimuliakan , "ar-rahman dan ar-rahim". Surat ini juga memberikan pedoman bagi manusia tentang cara meminta sesuatu dan apa yang patut diminta, dengan mengakui kemutlakan kekuasaan dan

hukumannya di akhirat , yakni dituntun kepada jalan yang luas dan lurus yang ditempuh oleh orang-orang yang berhasil, bukan kepada jalan orang-orang yang sesat karena tidak mengetahui kebenarannya, dan tentunya bukan kepada jalan hidup orang-orang yang sukses. menyadari kebenaran tetapi enggan untuk mengeksplorasinya .⁶

Sebagai salah satu sarana ruqyah, Surat al-Fatihah dianjurkan dibaca oleh siapa saja yang mempunyai keluhan tertentu, pernah terkena binatang beracun, atau sedang sakit. Lalu bagikan hadiahnya dan jangan lupa satu bagianku, lanjut Rasulullah. Hadits ini memberikan bukti bahwa menerima upah sambil membaca al-Fatihah dan doa dzikir diperbolehkan. Hadits ini membuktikan halal dan tidak mengandung komponen makruh Demikian pula mengambil upah dalam mengajar.⁷

Surah Al-Fatihah merupakan surah pertama Al-Qur'an dan dijadikan sebagai ilmu. Keuntungan belajar adalah mempelajari kandungan isi Al-Qur'an. Hasan Al-Bashri mengatakan "Allah menyusun semua ilmu kitab-kitab al-quran yang terdahulu. telah mengikhtisarkan seluruh ilmu dan kitab sebelumnya di dalam al-Qur'an. Beliau merangkum semua ilmu al-Qur'an dalam surat al-fatihah. Siapapun yang menguasai ilmu tafsir ia dapat menguasai huruf-huruf al-Fatihah dan dia menguasai tafsir dari semua kitab yang diturunkan."⁸

Ibn Katsir menyebutkan hadis yang menunjukkan keutamaan surat diantaranya: Abu Sa'id ibn al-Mu'alla r.a. bercerita : "aku pernah mengerjakan sholat, lalu Rasulullah memanggilku. Namun aku tidak segera memenuhinya hingga aku selesai mengerjakan sholat. Kemudian aku mendatangi beliau. Beliau berkata:"apa yang menghalangimu untuk memenuhi panggilanku?" aku menjawab: "wahai Rasulullah,

⁶ Quraish Shihab, dalam Taqfsir Al-Misbah, (2002 : 9)

⁷ Idris Abidin, dalam buku Tafsir Surat Al-fatihah Riwayat Imam Muslim, 2015 : 8.

⁸ Fathur Rahman, *Fadilah Surah al-Fatihah*; editing, Muh. Alaika S.-Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009. Kata Pengantar.Hlm.V

sesungguhnya saya sedang mengerjakan sholat,"Beliau lalu berkata: Bukankah Allah telah mengatakan:" wahai sekalian orang-orang beriman, penuhilah panggilan Allah dan Rasulnya bila ia memanggil kalian untuk sesuatu yang menghidupkan kalian"?lalu beliau berkata:"sesungguhnya aku akan mengajarkimu sebuah surat yang paling agung dalam Al-qur'an sebelum engkau keluar dari masjid.' Beliau lalu memegang tanganku. Hingga ketika beliau ingin keluar dari masjid, aku berkata kepada beliau:" wahai Rasulullah, bukankah engkau telah mengatakan bahwa engkau akan mengajarku sebuah surat yang paling agung dalam al-Qur'an?"Beliau menjawab: iya, (surat itu adalah) al-hamdulillahi rabbil 'alami. Ia adalah as-sab'u al-Matsani dan al-qur'an agung yang diberikan kepadaku." (H.R. bukhari dan Ahmad).⁹ Dan dari Ibn 'Abbad r.a berkata:"pada suatu ketika Rasulullah bersama dengan jibril. Lalu tiba-tiba terdengar suara gemuruh dari langit, lalu berkata;' itu adalah salah satu pintu langit yang dibuka yang sebelumnya belum dibuka'. Jibril kemudian mendatangi Nabi lalu berkata:' bergembiralah dengan dua cahaya yang diberikan kepadamu dan belum pernah diberikan kepada seorang Nabi pun sebelummu; yaitu fatihah al-Kitab dan ayat-ayat penutup surat al-Baqarah. Tidaklah engkau membaca satu huruf pun dari keduanya melainkan engkau akan diberi,"(H.R. Muslim dan An-Nasa'i).¹⁰

Selain itu, sebagian muslim menanggapi Al-qur'an dengan menerapkan ayat-ayat al-qur'an atau karakter dalam kehidupan sosial dan pribadi mereka. Seperti tradisi yang dilakukan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Kegiatan ini melibatkan seseorang membaca surat Al-fatihah pada waktu tertentu ialah di bulan nisfu sya'ban yakni pembacaan 7.000 surat Al-fatihah pada bulan nisfu sya'ban dari tanggal 1 ra'jab sampai 15 sya'ban hal ini merupakan kegiatan amaliyah bagi pembacannya yang dilakukan secara sendiri dan berjamaah yang bertujuan untuk mengharapakan keberkahan. Dalam pelaksanaanya, setiap santri biasanya

⁹ Fathur Rahman, Buku Fadilah Surah Al-Fatihah , Bab 2. H 6-7

¹⁰ Fathur Rahman, Buku Fadilah Surah Al-Fatihah , Bab 2. H. 7

menyediakan satu botol air hujan yang manakala air hujan tidak boleh kena suatu benda apapun, jika tidak ada air hujan boleh menggunakan air sumur. Dalam pembacaan 7000 kali al-fatihah itu sendiri, dalam satu malam mendapatkan 1000 kali al-fatihah, satu malam hanya mendapatkan satu botol hingga tujuh malam. Sebelum pembacaan 7000 kali al-fatihah, disitulah ada beberapa tawasil yang diberikan oleh pengasanya itu sendiri, membaca 1000 dalam satu hari bacaan tidak boleh kurang dan boleh lebih dan lalu ditiupkan ke botol air al-fatihah, bagi pembacanya dalam satu hari pembacaan 7000 kali al-fatihah tersebut itu sendiri dilakukan boleh sendiri maupun di bantu oleh orang lain, sehingga dalam satu hari tersebut biasanya Tradisi ini dilaksanakan setelah melaksanakan sholat isya dan sholat hajat sampai masuknya sholat subuh, tradisi pembacaan surat al-fatihah itu sendiri yang dilakukan pada isya sampai subuh itu dikhususkan bagi santri, untuk alumni dan masyarakat tertentu pembacaan 7000 al-fatihah di laksanakan kapan saja yang terpenting pada waktu luang.¹¹

Pembacaan 7000 kali al-fatihah merupakan tradisi yang dilakukan di bulan sya'ban yang di ikuti oleh beberapa masyarakat, santri serta Alumni. Hal yang menarik berbeda dengan bacaan Al-fatihah di tempat lain adalah dengan membaca 7000 kali surat Al-fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum (MISSHU) Tasikrejo Ulujami Pemalang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji praktik amalan pembacaan surat al-fatihah yang dipraktikan di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum (MISSHU). Menurut penulis, mempelajari, meneliti dan mengembangkan fenomena ini sangat menarik sebagai pendekatan dan model alternatif untuk meningkatkan kesadaran publik dan pendidikan, dan bagi santri di lingkungan pesantren untuk menjaga praktik-praktik amalan al-fatihah.

Dalam hal ini penulis akan menjadikan Pon-Pes Miss Hadirul Ulum sebagai objeknya, terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembacaan 7000 kali Al-fatihah pada bulan nisfu

¹¹ Ahmad fikri lutfi Ustadz pondok pesantren, wawancara pribadi di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum, Tasikrejo, 10 november 2022, jam 20.30 wib.

Sya'ban. Adapun yang akan dicapai dalam penulisan ini diantaranya adalah pelaksanaan, dasar, dan makna dari amalan pembacaan 7000 kali surat al-fatihah pada bulan nisfu Sya'ban.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, pembahasan ini fokus pada masalah dan penelitian kami lebih mengarah pada fakta sehingga timbul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dasar pembacaan 7000 kali surat Al-Fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum ?
2. Bagaimana Makna pembacaan 7000 kali Al-Fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dasar pembacaan 7000 kali Al-Fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum.
2. Mengetahui makna pembacaan 7000 kali Al-Fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis adalah pengetahuan yang ada dibidang al-qur'an dan interpretasinya, khususnya dalam studi al-Qur'an dan contoh-contoh dari penelitian lapangan, dalam studi fenomena sosial, baik institusi formal maupun informal, yang kaitanya dengan reaksi masyarakat terhadap pembacaan 7000 al-fatihah yang dijadikan rutin pada bulan nisfu sya'ban.

2. Kegunaan praktis

Tujuan diadakan survey ini adalah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengamalkan, membaca dan mempelajari al-Qur'an dan khususnya mengajak santrinya alumni Pon-Pes MISS Hadirul Ulum dan masyarakat luas pada umumnya untuk memiliki sikap yang unggul sehingga menghabiskan cinta yang besar terhadap amalan pembacaan al-Qur'an.

E. Kerangka teori

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terus berkembang dan dianggap sebagai bagian dari Ulumul Quran, bersama dengan linguistik,

Hermeneutika, Sosiologi, Antropologi dan Studi Komunikasi. Hal ini terkait dengan topik kajian al-qur'an.

Penelitian teks al-qur'an yang hidup dalam masyarakat disebut dengan *The living Qur'an*, dan pelembagaan tafsir al-qur'an disebut dengan *The Living Qur'an*. penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang memadukan antara disiplin akademik al-Qur'an dengan ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi dan antropologi.¹²

Dalam kajiannya, ilmu Qur'an menawarkan paradigma alternatif yang membutuhkan umpan balik dan reaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari untuk mengartikan secara fungsional dalam konteks fenomena sosial. Dengan demikian, sebagaimana umat islam memahami al-qur'an, sistem sosial mereka mencerminkan cara kerja al-Qur'an itu sendiri, sehingga reaksi mereka terhadap al-Qur'an dapat membentuk kepribadian mereka saat mereka menguasai dunia. Masyarakat yang menciptakannya. Wajar jika berbagai fenomena terjadi dalam kehidupan sehari-hari ketika orang-orang tertentu berbicara al-Qur'an dan mungkin pada waktu yang di tentukan sebagaimana pengalaman sosial atau spiritual yang berasal dari pengetahuan bagaimana menggunakan Al-Qur'an.¹³

Pendekatan sosiologis dapat digunakan mempelajari *Living Qur'an*. Teori yang di gunakan penulis adalah teori konstruksi sosial. Konstruksi sosial adalah teori sosiologi modern yang dilaporkan oleh Thomas Luckman dan Peter L. Berger. Pada dasarnya mereka mengatakan ada dialektika antara individu yang membentuk masyarakat dan individu yang membentuk masyarakat. Proses dialektika ini terjadi melalui proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Ketiga proses ini berlangsung antar individu dalam masyarakat.¹⁴

¹² Sahiron Syamsudin, *Living Qur'an dan Hadits metodologi penelitian* hlm. VI-XIV. Kata pengantar dalam Ranah-ranah Penelitian studi al-Qur'an dan Hadis

¹³ Sahiron Syamsudin, *Metodologi penelitian Living Qur'an dan Hadits*, hlm 5

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta:PT RajaGrafindoPersada,2012). hlm.141

Eksternalisasi adalah adaptasi terhadap dunia sosio-kultural sebagai produk manusia. Objektifikasi adalah interaksi dalam dunia intersubjektif ini yang dilembagakan dan mengalami proses pelembagaan. Pada saat yang sama, Internalisasi adalah proses dimana seorang mengidentifikasi dengan sistem sosial atau organisasi tempat dia berada. Masyarakat sebagai dunia sosio-kultural berada dalam hubungan dialektis dan Manusia ada sebagai subjek individu.

Berger mengatakan bahwa ada dimensi subjektif dan objektif dari realitas keseharian. Manusia memainkan peran kunci dalam penciptaan realitas sosial yang objektif melalui proses eksternalisasi. Berger melihat masyarakat tertentu sebagai realitas objektif membutuhkan pelembagaan didalamnya. Prinsip pelembagaan adalah semua aktivitas manusia dapat melalui proses pembiasaan. Setiap aktivitas yang sering diulang menjadi aktivitas pola, yang kemudian dapat diulangi sehingga aktivitas tersebut mengenalinya sebagai pola yang dimaksud.

Eksternalisasi adalah ekspresi subjek dan individu berdasarkan pemahaman mereka tentang dalam konteks sosial. Bagian belakang ini kisi terkait erat dengan bagaimana pernyataan membentuk pengalaman tentang dunia. Pembentukan atau esensi kesadaran terkandung dalam pola perilaku makro dan mikrokosmik subjek individu. Pada gilirannya, dalam proses penyadaran, sebaliknya tingkah laku masyarakat umum menjadi realitas yang “objektif”, yaitu pranata sosial yang terbentuk atas dasar saling pengertian. Pemahaman seperti itu muncul dalam realitas obyektif, membawa pengetahuan dan kesadaran ke tingkat batin subjek individu, yang memunculkan partikel kesadaran baru. “Internalisasi” adalah ruang tawar-menawar yang digunakan subjek individu untuk memetakan dunia luar dan memastikan “kehadirannya”.¹⁵

F. Tinjauan Pustaka

Menurut pengamatan Penulis, belum banyak yang dilakukan tentang menulis dan memverifikasi kajian *Living Qur'an* dan

¹⁵ Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial Klasik Hingga Posmodern*, hlm 155

meneliti apalagi di UIN Pekalongan ini masih sedikit sekali penelitian ini berkaitan dengan *Living Qur'an*. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian terkait dengan *Living Qur'an*, namun sebelumnya penulis memaparkan beberapa artikel ini berkaitan dengan *Living Qur'an* yang ada, seperti dalam skripsi Mardiyatun Nahdliyah Putri' berjudul "Al-qur'an Dalam konteks Sosial Budaya "Tradisi Pembacaan surat Al-fatihah dalam kegiatan Sandingan di Dusun Gampingan Desa Wonokerto".

Dalam skripsi tersebut dibahas tentang pembacaan Surat Al-fatihah tentang konsep terkait Al-qur'an dengan pembacaan al-fatihah. Skripsi tersebut lebih memfokuskan perintah pembacaan surat al-fatihah. Sebagai gantinya, dalam kajian yang akan penulis bahas selanjutnya, penulis memfokuskan pada tanggapan kepada pengasuh, Alumni dan santri MISS Hadirul Ulum terhadap salah satu dari pembacaan 7000 Al-fatihah, dimana inplemetasinya digunakan sebagai alat untuk meningkatkan jiwa spiritual pada pelaku.

Dalam sekripsinya Mardiyatun Nahdliyah Putri menjelaskan dua faktor kehidupan masyarakat dengan semangat pada pembacaan surat Al-fatihah yang pertama, faktor internal yang memiliki hubungan kepribadian yang kuat dalam sikap religius masyarakat wonokerto gampingan. Kedua, faktor eksternal memiliki hubungan sosial. Menurut peneliti, penelitian yang akan diteliti nanti dengan sekripsinya Mardiyatun Nahdliyah Putri itu relevan karena sama-sama menyangkut tentang tradisi pembacaan Al-fatihah.¹⁶

Dalam skripsinya Siti Mahfudhoh dengan judul pembacaan Surah Al-fatihah, Al-Insyirah dan al-An'am sebagai Wirid sebagai puasa dawud di Pesantren Miftakhurrosyidin di Temanggung. Skripsi ini membahas tentang asal usul dan pentingnya pembacaan al-fatihah, al-insyirah, dan al-an'am sebagai wirid saat puasa dawud di pondok pesantren miftakhurrosyid temanggung.

¹⁶ Mardeliyatun Nahdliyah Putri', *al-Quran Dalam Ruang Sosial Budaya (Tradisi Pembacaan surat Al-Fatihah pada Aktivitas Sandingan Di Dusun Gampingan Desa Wonokerto)*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.¹⁷

Dalam sekripsinya Nur Sabaha, tafsir Al-Fatihah dan beberapa surat Al-Baqarah didalam kitab sahih al-Bukhari secara sistematis dalam tafsir bab Sahih al-Bukhari. Sedangkan berdiskusi. Dari sistem identifikasi hingga menyusun kumpulan hadits sahih yang disusun berdasarkan klasifikasi Sahih dan sunnah. Ada juga sekripsi K.H. Zaini Mun'im dalam kajian filsafat A.Rafiq Zainul Mun'im yang berjudul (tafsir al-fatihah dalam tafsir al-qur'an bi al-impla) mencerminkan bahwa suntingan surat Al-Fatihah dalam karyanya sedikit banyak mengikuti gaya penulisan dan pemikiran Ahmad Mustofa Al-Maraghi.

Penelitian Ahmad Gunawan, Iyus Supriadi dan Muhamad Wisnu. Menyingkap Rahasia Surat Al-fatihah. Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Sukabumi. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari, memahami dan mendalami isi surat Al-fatihah, baik segi kandungan ayat yang serasi akan ilmu, hikmah serta Faedah bagi orang yang membaca surat al-fatihah atau manfaat membaca dari sebagian ayat-ayat yang terkandung dalam surat ini sesuai petunjuk dalil yang pasti dan jelas tanpa ada keraguan sehingga memacu diri termotivasi untuk lebih giat membaca, mempelajari dan mengamalkan ayat-ayat Allah sebagai bentuk ta'abud habluminallah dalam mendekatkan diri kepada Allah serta menjalin hubungan seorang hamba secara vertikal dengan kholiq.¹⁸

Dalam skripsi Damsiki "Tradisi pembacaan surat Yasin di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang" Skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan Al-Qur'an namun yang difokuskan pada skripsinya adalah surat

¹⁷ Siti Mahfudhoh, pembacaan surat al-fatihah, al-insyirah dan Al-An'am. Wirid saat berpuasa seperti Dawud di Pondok Pesantren Miftakhurrosyid Temanggung. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang 2021

¹⁸ Ahmad Gunawan, Iyus Supriadi dan Muhamad Wisnu, Menyingkap Rahasia Surat Al-fatihah, Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Sukabumi.

Yasin. Skripsi ini bertujuan untuk Menyampaikan bahwa dikalangan umat islam sudah tidak asing lagi dalam membaca surat-surat yang ada dalam al-Qur'an dengan bertujuan untuk mendatangkan kemanfaatan bagi dirinya, selain sebagai ibadah mereka juga ada maksud untuk mendapatkan khasiatnya dari surat yang dibaca.¹⁹

Dalam skripsinya Widyawati dalam judul “Pembacaan 1000.000 Kali Surat Al-Ikhlas dalam Ritual Kematian Di Jawa”. Dalam skripsi ini membahas mengenai tradisi atau amalan untuk mendo'akan orang yang meninggal dengan membaca surat al-ikhlas sebanyak 100.000 kali di luar prosesi tahlilan. Dalam pelaksanaannya di setiap orang biasanya membaca hingga 100 kali bacaan, dan setiap 10 kali bacaan dihitung dengan menggunakan tasbih sebagai alat hitungnya.²⁰

Itulah beberapa karya yang membahas fenomena yang berkenaan dengan living Qur'an yang mana karya-karya diatas sangat beragam pembahasannya. dalam skripsi Mardiyatun Nahdliyah Putri memfokuskan dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal yang menyangkut tentang tradisi pembacaan Al-fatihah, skripsinya Siti Mahfudhoh dengan judul pembacaan Surah Al-fatihah, Al-Insyirah dan al-An'am sebagai Wirid sebagai puasa dawud dalam skripsinya memaparkan tentang asal usul dan pentingnya pembacaan al-fatihah, al-insyirah, dan al-an'am sebagai wirid saat puasa dawud, Dalam sekripsinya Nur Sabaha tafsir Al-Fatihah dan dibeberapa surat Al-Baqarah didalam kitab sahih al-Bukhari secara sistematis dalam tafsir bab Sahih al-Bukhari dalam bukunya membahas tafsir al-fatihah dalam tafsir al-qur'an bi al-impla, dalam bukunya Ahmad Gunawan, Iyus Supriadi dan Muhamad Wisnu Menyingkap Rahasia Surat Al-fatihah fukus untuk mempelajari, memahami dan mendalami isi surat Al-fatihah,

¹⁹ Damsiki, Tradisi Pembacaan Surat Yasin Di Pondok pesantren Miss Hadiril Ulum, Skripsi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

²⁰ Widyawati, Pembacaan 100.000 Kali Surat Al-ikhlas Dalam Ritual Kematian Di Jawa, Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

baik segi kandungan ayat yang seraf akan ilmu, hikmah serta Faedah bagi orang yang membaca surat al-fatihah, sedangkan dalam penelitian yang akan kami meneliti bagaimana pengasuh Pon-Pes Miss Hadirul Ulum mengajak santrinya, Alumni serta masyarakat tertentu untuk lebih mencintai amalan pembacaan 7000 al-Fatihah. Dalam penelitian ini lebih fokus pada dasar dan makna pembacaan 7000 al-fatihah secara istiqomah di bulan sya'ban sehingga dapat dipahami dasar dan makna dari pembacaan 7000 Al-fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum.

G. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan penulis adalah kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini untuk menemukan data yang dapat menjelaskan, penulis mencari informasi tentang kegiatan Pembacaan 7000 surat Al-fatihah kepada pengasuh, Ustadz bahkan santri pondok-pesantren MISS Hadirul Ulum baik berupa kata-kata, tulisan maupun perbuatan.

1. Jenis Penelitian

Survei lapangan digunakan dalam jenis survei ini. Dalam hal tersebut peneliti melakukan penelitian ini di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum yang biasa dikenal dengan sebutan (MISSHU). Yang beralamat di Dukuh Kedung pedati Rt.002/Rw.005 Desa Tasikrejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang, penelitian tersebut dilakukan mulai bulan agustus sampai bulan september 2022. Selama penelitian, peneliti sengaja masuk ke pondok pesantren dan langsung melibatkan diri untuk mendapat informasi dan bahan-bahan lain untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

2. Objek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para pelaku kegiatan pembacaan 7000 kali surat Al-fatihah di pondok-pesantren Miss Hadirul Ulum yakni pengasuh agus sofan Al-musa, dan santri Pon-Pes Miss Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Pemalang karena menurut pengamatan sementara peneliti, santri Miss Hadirul Ulum mempunyai keunikan, keunikan yang peneliti maksud disini salah satunya

yaitu amalan dengan membaca 7000 surat Al-fatihah pada Bulan Nisfu sya'ban.

3. Sumber data

a. Sumber Primer

Sumber data penelitian kami adalah informasi yang diterima dari penulis kegiatan pembacaan 7000 Al-fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum, yakni Pengasuh, Ustadz dan juga Santri. Selain itu, data berasal dari pengamatan terhadap proses pelaksanaan kegiatan pembacaan 7000 Surat Al-Fatihah. Sehingga dapat dijadikan data primer juga dalam penelitian ini.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang digunakan penulis dan kajian ini adalah buku yang ada dirumah atau di perpustakaan seperti Tafsir jalalain, Tafsir Al-Amin dan tafsir surat Al-Fatihah, dan juga karya tulis lainnya seperti skripsi atau tesis. Peneliti menggunakan data skunder tersebut untuk memudahkan dan membantu memahami tema yang peneliti lakukan sekaligus menguatkan hasil penelitian yang di hasilkan.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi sebagai pengumpul data berarti observasi *sistematis*. Dalam observasi ini, penulis mengamati kondisi alam dan nyata tanpa secara sadar mempengaruhi mengatur, atau memanipulasikannya.²¹ Dalam hal ini, penulis mengamati secara langsung materi penelitian yang sedang dilakukan, dikatakan dan mengikuti kegiatan di Pon-pes MISS Hadirul Ulum. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan mengamati proses pembacaan 7000 al-fatihah di Pon-Pes MISS Hadirul Ulum.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2009), hlm. 144

b. Interview

wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana informasi diperoleh dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban kepada responden survei.²² Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan pengasuh, Ustadz dan santri Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum untuk mendapatkan informasi tentang pembacaan 7000 Al-fatihah.

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, objek penyelidikannya adalah menuliskan dan mengamati secara sistematis gejala-gejala yang terjadi. Dokumen merupakan sumber informasi berupa foto dan statistik. Secara harfiah, dokumen dapat diartikan sebagai catatan peristiwa masa lalu.²³

Dari penelitian kami, untuk mempermudah dalam dokumentasi adalah foto dan data. Adapun alat-alat yang digunakan diantaranya adalah kamera *digital*, *handphone* dan lain-lain hal ini digunakan sebagai alat bantu. Tangkapan layar ini digunakan untuk memberikan gambar pada kegiatan pembacaan 7000 surat al-Fatihah di Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum selain itu penulis juga akan memaparkan data-data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan yang muda dipahami dan diterapkan. Hal ini mempermudah penelitian penulis. Setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah dan dianalisis. Penelitian ini berusaha mengumpulkan data dari wawancara dan informasi dari Pengasuh, Ustadz dan Santri MISSHU, selain data hasil observasi terhadap kegiatan

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm. 115

²³Djam'an Satori Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 146

pembacaan 7000 Al-fatihah di Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum. Setelah data terkumpul, akan lebih muda untuk melengkapi hasil Tradisi pembacaan 7000 surat Al-fatihah di Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum (MISSHU).

H. Sistematika Pembahasan

Secara umum, karya ini dibagi menjadi tiga bagian penting: pendahuluan, isi, dan kesimpulan, setelah itu pembahasan dibagi menjadi lima bab.

Bab pertama, menjelaskan pendahuluan yang memberikan informasi latar belakang dan masalah penelitian. Dalam rumusan masalah, penekanan ditempatkan pada topik penelitian inti, penelitian literatur, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar untuk bab selanjutnya.

Bab kedua tulisan ini menjelaskan landasan teori tentang tradisi pembacaan Al-qur'an, tradisi pembacaan Al-fatihah dan kandungan suratnya, asbabu an-Nuzul, fadhilah dan tafsirnya.

Bab ketiga, pemaparan gambaran umum pondok-pesantren meliputi sejarah, letak geografis dan bentuk-bentuk kegiatan beserta data tradisi pembacaan 7000 al-fatihah dipondok pesantren, pemaparan ini dibuat dengan alasan untuk mempelajari tentang pondok pesantren dan mengenal tradisi pembacaan 7000 al-fatihah di pondok pesantren Miss Hadirul Ulum. Serta memaparkan hasil dari observasi yakni Pengasuh Agus Sofan Al-Musa, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum (MISSHU).

Bab keempat, merupakan bab inti dalam penelitian ini akan menganalisis pembacaan 7000 al-fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum di desa Tasikrejo, Ulujami-Pemalang.

Bab kelima merupakan bab akhir dari keseluruhan pembahasan, berisi kesimpulan, saran dan usulan akhir dari hasil analisis data yang diperoleh. Bab terakhir ini adalah jawaban dari pertanyaan perumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kami yang berjudul tradisi pembacaan 7000 kali surat al-Fatihah di pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum di Desa Tasikrejo kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Maka dari seluruh bab-bab yang kami buat sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari inti pokok masalah dalam penelitian yang diantaranya:

1. Tradisi pembacaan 7000 kali surat Al-fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum ada tiga waktu yang pertama pembacaan 7000 kali Al-fatihah di baca 1 malam dalam jumlah 1000 kali dalam duduk tetap dan sekali tiup, tidak boleh pindah jika pindah maka pembacaan al-fatihah gagal yang dibaca oleh pengasuh. Kedua pembacaan 7000 kali Al-fatihah dibaca 1 malam dalam jumlah 1000 kali tetapi berbeda dengan pengasuh yaitu 100 kali baru ditiup sampai 1000 kali al-fatihah diperuntukan bagi santri. Ketiga pembacaan 7000 kali Al-fatihah dibaca kapan saja yang terpenting waktu luang boleh siang boleh malam yaitu khusus masyarakat.

Hasil dari analisis penelitian bahwa pembacaan 7000 kali al-fatihah dibaca secara rutin 1 tahun sekali yaitu pada bulan nisfu sya'ban di pondok pesantren Miss Hadirul ulum itu juga tak lepas dari keyakinan para pelaku terhadap fadhila-fadhila, hadis maupun lain sebagainya.

2. Tujuan pengasuh beserta para ustad Pon-Pes Miss Hadirul Ulum dalam tradisi Pembacaan 7000 kali al-fatihah setiap Nisfu sya'ban adalah supaya para santri dan masyarakat terbiasa membaca surat al-fatihah untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dengan harapan Ridho, rahmat, hidayah dan syafaat dari al-qur'an kelak di yaumul akhirat, dan juga mendapat balasan dari pembacaan al-fatihah yaitu bisa memahami kandungan al-qur'an, mendapat kemudahan dalam menjalani kehidupan, dibuka ampunnya, dan selain itu mati dalam husnul hotimah.

Adapun dasar yang dipegangi oleh pengasuh dan para ustad dalam amalan pembacaan al-fatihah ini adalah hadis-hadis Nabi yang menjelaskan tentang keutamaan membaca surat al-fatihah. Itupun tidak lepas dari pengalaman mereka. Ketika masih belajar kitab-kitab maupun buku-buku yang berada dipondok mereka temukan hadis yang menjelaskan keutamaan membaca surat al-fatihah sehingga dalam hati mereka tertanamkan rasa yakin dan termotivasi untuk amalan surat al-fatihah.

3. Dengan terbiasanya amalan surat al-fatihah para santri, alumni dan masyarakat merasa nyaman dan lebih giat dalam membaca dan mengamalkan Al-qur-an dengan bukti bahwasanya mereka selalu membaca al-Qur'an Ketika ada waktu luang. Mereka meyakini betul bahwa dengan memperbanyak membaca al-Qur'an Allah akan memberikan kemudahan bagi dirinya dalam urusan serta meyakini Allah akan mencukupi kebutuhan dan mereka yakin bahwa segala sesuatu akan dibuka baik pintu rizkinya maupun pintu surganya.

B. Saran-saran

Kami yakin penulis mempunyai beberapa poin yang ingin disampaikan setelah melakukan penelitian ekstensif dalam waktu singkat. Baik bagi pengasuh ustad, santri maupun masyarakat, sebagai pihak yang selalu melakukan pembacaan 7000 kali surat Al-fatihah oleh karna itu kami penulis memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pengasuh dan para ustad

Setelah kami melalukan wawancara kepada beliau-beliau seharusnya mereka lebih memperbanyak intenstasinya baik dalam mensosialisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam amalan al-fatihah, untuk mengingatkan fadhilah yang terkandung dalam amalan pembacaan 7000 kali surat al-fatihah. Menyarankan pada masyarakat dan santrinya agar selalu membaca amalan al-fatihah kapan pun dan dimanapun, dan juga mengarahkan kepada santrinya supaya tidak salah

dalam mencapai tujuan membaca dan memahami surat al-fatihah.

2. Santri dan masyarakat umum

Dalam amalan 7000 kali surat Al-fatihah menyarankan terhadap mereka untuk lebih semangat dalam mengikuti pembacaan 7000 kali al-fatihah di Pon-Pes Miss Hadirul Ulum yang sudah ditradisikan oleh pengasuh, sebab dalam tradisi tersebut sangatlah penting bagi setiap santri dan masyarakat baik dalam pembacaan maupun amalan.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, pada akhirnya penelitian ini bisa berjalan dengan lancar tidak ada suatu halangan apapun semua itu dapat disyukuri atas anugrah Allah dan semua ini berkat ridho dan pertolongan Allah swt. dan semua makhluknya.

Penulis mengakui bahwa arah penulisan makalah ini masih belum ideal. Kesimpulan penelitian ini tidak sepenuhnya akurat. Masih ada kemungkinan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penulis dengan tulus menyambut kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya ini, mengingat masyarakat juga dapat berubah. Akhirnya, terima kasih banyak. Saya harap ini akan bermanfaat di dunia ini dan juga di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran Dan tafsir*, 2015, Yogyakarta: Idea Press
- Al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairin am-Naisaburi, *Shahih Muslim Juz 1*, (Lebanon, Bairut Fikri, 1993)
- Djam'an Satori AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Fathur Rahman, *Fadilah Surah al-Fatihah*; editing, Muh. Alaika S.-Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009.
- Mardeliyatun Nahdliyah Putri', *al-Quran Dalam Ruang Sosial Budaya (Tradisi Pembacaan surat Al-Fatihah pada Aktivitas Sandingan Di Dusun Gampingan Desa Wonokerto)*.
- Mardeliyatun Nahdliyah Putri', *al-Quran Dalam Ruang Sosial Budaya (Tradisi Pembacaan surat Al-Fatihah pada Aktivitas Sandingan Di Dusun Gampingan Desa Wonokerto)*.
- Mardeliyatun Nahdliyah Putri', *al-Quran Dalam Ruang Sosial Budaya (Tradisi Pembacaan surat Al-Fatihah pada Aktivitas Sandingan Di Dusun Gampingan Desa Wonokerto)*.
- Mardeliyatun Nahdliyah Putri', *al-Quran Dalam Ruang Sosial Budaya (Tradisi Pembacaan surat Al-Fatihah pada Aktivitas Sandingan Di Dusun Gampingan Desa Wonokerto)*.
- Mardliyatun Nahdliyah Putri' yang mengangkat judul "*al-Quran Dalam Ruang Sosial Budaya "Tradisi Pembacaan surat Al-Fatihah pada Aktivitas Gotong Royong Di Dusun Gampingan Desa Wonokerto, Malang : Sekripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2021)*
- Nur Sabaha, *Penafsiran Dua Ayat dari Surat Al-Fatihah dan Beberapa Ayat dari Surat Al-Baqarah dalm Kitab sahih Al-Bukhari*, Sekripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

Nur Sabaha, Penafsiran Dua Ayat dari Surat Al-Fatihah dan Beberapa Ayat dari Surat Al-Baqarah dalam Kitab sahih Al-Bukhari, Sekripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Rofiq zainul Mun'im : *Tafsir surat Al-Fatihah dalam Naskah Tafsir Al-Qur'an Bi Al-Imla'* Karya K.H. Zaini Mun'im: *Suatu Kajian Filosofis*, sekripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003

Shairon Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (yogyakarta:TH-pres Teras)

Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Posmodern*,(Jogjakarta: al –Ruzz Media,2012)

Sindung Haryanto,*Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Posmodern*

Siti Mahfudhoh, pembacaan surah al-fatihah,al-insyirah dan Al-An.am Sebagai Wirid Puasa Daud Di Pondok Pesantren Miftakhurrosyid Temanggung. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negri Walisongo. Semarang 2021

Siti Mahfudhoh, pembacaan surah al-fatihah,al-insyirah dan Al-An.am Sebagai Wirid Puasa Daud Di Pondok Pesantren Miftakhurrosyid Temanggung. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negri Walisongo. Semarang 2021

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2009)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Mohamad Miftakhul Huda
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 10 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
No Hp/Wa : 085802766140
Alamat : Jl. Musholah Baiturrahim
Desa Kaliprau Kec. Ulujami
Kab. pemalang
Email : mmiftakhulhuda1234@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ibu : Nur maonah
Pekerjaan : Tani

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negri 04 Kaliprau Lulus tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Ulujami Lulus tahun 2016
3. Madrasah Aliyah Salafiyah syafiiyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami Lulus tahun 2019
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Studi ilmu al-Quran Dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2019/2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Maret 2024

Peneliti